

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Edamame (*Glycine max L.*) merupakan jenis kacang-kacangan yang bijinya lebih besar, rasa lebih manis, dan tekstur lebih lembut dibanding kacang kedelai biasa. Sejalan dengan semakin berkembangnya perdagangan antar negara yang terjadi pada awal abad ke-19, menyebabkan tanaman edamame juga ikut tersebar ke berbagai negara tujuan perdagangan tersebut, yaitu Jepang, Korea, Indonesia, India, Australia, dan Amerika (Febriani 2019).

Penyebab turunnya produksi kedelai Edamame salah satunya adalah daya tumbuh benih yang mengalami kerusakan baik busuk maupun keluar dari bedengan, salah satu faktor utama yang menentukan daya tumbuh benih iyalah suhu dan kelambaban tanah (Hakim 2013). Penggunaan mulsa perak dapat menjaga kelembaban dan tekstur tanah sehingga benih dapat tunbuh lebih maksimal Oleh karenanya daya tumbuh benih salah satu faktor penting dalam penunjang hasil produksi edamame (Purwaningrahayu and Taufiq 2018).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Tujuan PKL secara umum, meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa khususnya dalam bidang budidaya tanaman Edamame, dengan demikian mahasiswa mampu memahami teori yang diajarkan dan didapatkan dalam politeknik yang lalu dapat diterapkan dalam kegiatan PKL ini sehingga mahasiswa tersebut dapat mengembangkan ilmu dan potensinya.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan keterampilan tentang teknik budidaya edamame.
2. Meningkatkan manajemen hasil analisa usaha tani serta kelayakan usaha dari kegiatan budidaya edamame dengan penggunaan mulsa.
3. meningkatkan keterampilan penggunaan mulsa MPPH pada awal pembenihan sampai 5Hst.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat kegiatan praktik kerja lapang ini adalah :

1. Dapat meningkatkan keterampilan dalam Teknik Budidaya Edamame.
2. Meningkatkan keterampilan dan pengalamannya dalam bidang budidaya edamame.
3. Menumbuhkan etos kerja mahasiswa yang berkarakter dan bertanggung jawab.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Gading Mas Teguh Jl. Gajah Mada No.254, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di area lahan PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Dimulai pada tanggal 06 September 2021 sampai dengan 06 Januari 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen di PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu :

1.4.1 Observasi

Mahasiswa turun ke lapangan untuk melihat serta mengamati keadaan yang terjadi di lapangan dan juga melakukan pengenalan terhadap lokasi di PT. Gading Mas Indonesia Teguh.

1.4.2 Praktek lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

1.4.3 Demontrasi

Melaksanakan kegiatan di lapang sesuai instruksi pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami segala kegiatan yang bersangkutan tentang pelaksanaan yang ada lokasi tersebut.

1.4.4 Orientasi dan Wawancara

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan seperti pembimbing lapang, petani, supervisor lapang, mandor lapang dan pekerja lapang.

1.4.5 Dokumentasi

Dalam kegiatan dokumentasi ini yaitu mengambil gambar dalam sebuah kegiatan yang ada dilapang, dengan adanya dokumentasi tersebut lebih memudahkan untuk melakukan pengumpulan dan pencarian sesuatu yang bersangkutan dalam sebuah aktivitas yang dalam sebuah pengambilan dokumentasi tersebut harus seijin pembimbing lapang, dikarenakan dalam pengambilan dokumen tersebut merupakan rahasia perusahaan.

1.4.6 Studi Pustaka

Dalam metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan mengumpulkan data dari literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait merujuk pada artikel hasil penelitian, jurnal dan media lainnya.